

Peran PT. Esta Dana Ventura Sebagai Lembaga Keuangan Non-Bank Dalam Pembiayaan Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Pamanukan

¹Tian Setiawati, ²Jihan Nabila Putri, ³Kuswanti, ⁴Ilham Kudratul Alam, ⁵Yan Irianis

Email: ¹Tian.2213290010@upi-yai.ac.id, ²Jihan.2313290004@upi-yai.ac.id, ³wantiimm@upi-yai.ac.id, ⁴Ilham.Kudratul@upi-yai.ac.id, ⁵ian.yanis@gmail.com

ABSTRAK

PT. Esta Dana Ventura merupakan lembaga keuangan non bank yang mempunyai fokus pada penyediaan pembiayaan bagi UMKM yang berjenis kelamin perempuan. Dengan pendekatan yang lebih mudah dan adaptif terhadap kebutuhan UMKM, PT. Esta Dana Ventura menggunakan sistem jemput bola dengan berkunjung ke rumah-rumah atau tempat usaha. Kemudahan persyaratan dalam memperoleh pembiayaan. Tujuan utama penelitian ini adalah mengevaluasi sejauh mana kehadiran lembaga non-bank dapat meningkatkan akses pembiayaan, mempercepat pertumbuhan usaha, serta berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja di wilayah tersebut. Temuan awal menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan cenderung lebih terjangkau dengan persyaratan yang relatif fleksibel dan tanpa ketergantungan pada agunan berat, sehingga UMKM yang sebelumnya sulit mendapatkan pembiayaan bank dapat memperoleh dana untuk modal kerja.

Kata Kunci: *PT. Esta Dana Ventura, Ukm, Peran Lembaga Non-Bank, Pendekatan Jemput Bola*

ABSTRACT

PT. Esta Dana Ventura is a non-bank financial institution that focuses on providing financing for women-owned MSMEs. With a simpler and more adaptive approach to the needs of MSMEs, PT. Esta Dana Ventura uses a door-to-door system by visiting homes or businesses. Ease of requirements in obtaining financing. The main objective of this study is to evaluate the extent to which the presence of non-bank institutions can increase access to financing, accelerate business growth, and contribute to job creation in the region. Initial findings indicate that the financing provided tends to be more affordable with relatively flexible requirements and without dependence on heavy collateral, so that MSMEs that previously had difficulty obtaining bank financing can obtain funds for working capital.

Keywords: *PT. Esta Dana Ventura, SMEs, Role of Non-Bank Institutions, Proactive Approach*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia (Muzdalifah, 2018). Sektor ini tidak hanya menyumbang sebagian besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara, tetapi juga menjadi penyumbang utama dalam penciptaan lapangan kerja dan pemerataan ekonomi di berbagai wilayah. Namun, meskipun mempunyai kontribusi besar

sebagai salah satu pilar pertumbuhan ekonomi nasional, UMKM sering menghadapi berbagai tantangan (Budiarto, 2021) dalam mengakses pembiayaan yang diperlukan untuk pengembangan (Wicaksono, 2022) dan pertumbuhannya (Widjaja, 2020).

Di Kecamatan Pamanukan, akses terhadap pembiayaan bagi UMKM dari lembaga keuangan perbankan masih sangat terbatas.

Banyak UMKM yang mempunyai kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perbankan, seperti kondisi keuangan yang lemah, agunan yang kurang memadai dan riwayat kredit yang kurang baik. Lembaga keuangan perbankan merupakan lembaga keuangan formal dan terstruktur sehingga sangat cocok untuk UMKM yang sudah mempunyai histori keuangan (Rini, 2020). Namun, tidak semua UMKM di Kecamatan Pamanukan dapat mempunyai akses langsung pada lembaga perbankan karena persyaratan-persyaratan yang dianggap cukup berat dan tidak terpenuhi. Dalam hal ini banyak UMKM yang sangat berharap kepada lembaga keuangan non bank sebagai lembaga penyedia pembiayaan dalam perputaran kegiatan usaha. Lembaga keuangan perbankan dan non-bank ibarat dua tangan dalam sistem keuangan.

Kehadiran PT. Esta Dana Ventura mempunyai peranan penting dalam permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang tidak mendapat akses pembiayaan dari lembaga perbankan. PT. Esta Dana Ventura merupakan lembaga keuangan non bank yang mempunyai fokus pada penyediaan pembiayaan bagi UMKM terutama UMKM yang berjenis kelamin perempuan. Dengan pendekatan yang lebih mudah dan adaptif terhadap kebutuhan UMKM, PT. Esta Dana Ventura menggunakan sistem jemput bola dengan berkunjung ke rumah-rumah atau tempat usaha. Kemudahan persyaratan dalam memperoleh pembiayaan, PT. Esta Dana Ventura memiliki potensi sebagai pendukung pembiayaan UMKM.

Pembiayaan yang diberikan oleh PT. Esta Dana Ventura bertujuan untuk memberikan modal kerja dan investasi yang diperlukan untuk mendukung pengembangan usaha UMKM dan memperkuat daya saing serta membuka peluang ekspansi usaha. PT. Esta Dana Ventura juga memberikan pembiayaan yang lebih terjangkau, tanpa agunan yang berat dan lebih fleksibel, serta membantu UMKM dalam mengatasi tantangan operasional dan pengelolaan keuangan UMKM agar dapat tumbuh secara berkelanjutan, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian Indonesia.

LANDASAN TEORI

Lembaga keuangan non bank merupakan lembaga yang fokusnya hanya pada salah satu bidang saja sebagai penghimpun dana atau sebagai penyalur dana (Kasmir, 2012). Dalam (Al, 2020) berpendapat bahwa Lembaga keuangan yang menghimpun dana

dari masyarakat dengan mengeluarkan surat berharga untuk pembiayaan perusahaan serta disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Kemudian (R. Suryani, 2021) menyampaikan bahwa lembaga keuangan non bank mempunyai fungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, namun tidak beroperasi seperti bank pada umumnya. Dalam batasan tersebut memberikan pengertian bahwa lembaga keuangan non bank dalam aktifitas operasional tidak menerima simpanan dalam bentuk tabungan atau giro, tetapi tetap berperan penting dalam menyediakan akses pembiayaan dan layanan keuangan.

Lembaga keuangan non bank hadir sebagai alternatif bagi masyarakat yang belum bisa dilayani oleh lembaga perbankan, terutama pelaku UMKM yang tidak memiliki jaminan atau dokumen formal. Dengan adanya lembaga ini, peluang untuk mendapatkan pembiayaan menjadi lebih luas. Lembaga keuangan ini memiliki beberapa bentuk (Sulaeman, 2020) diantaranya:

1. Asuransi

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan pihak mana penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan.

Berikut termasuk dalam lembaga keuangan dalam bentuk asuransi antara lain : Prudential, Allianz, BPJS Kesehatan.

2. Dana Pensiun

Dana pensiun merupakan dana yang diperoleh peserta setelah peserta tidak bekerja pada suatu Lembaga.

Beberapa lembaga keuangan dalam bentuk asuransi antara lain : Taspen, DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan).

3. Model Ventura

Modal ventura adalah salah satu bentuk pembiayaan yang termasuk di dalamnya. Kegiatan usaha modal ventura mempunyai tujuan khusus di dalam pengembangan perekonomian di Indonesia. Selain bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bisnis, lembaga modal ventura juga bertujuan sosial. Salah satu perusahaan dalam modal ventura yaitu PT Esta Dana Ventura.

4. Pegadaian

Adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.

Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Pegadaian suatu lembaga yang cepat dalam membantu masyarakat jika membutuhkan dana mendesak. Manfaat pegadaian bagi perekonomian sebagai akses dalam mewujudkan suatu kesejahteraan bagi usaha mikro kecil untuk menjalankan suatu usaha miliknya dengan memberikan sistem bunga yang kecil. PT. Pegadaian (Persero) merupakan lembaga keuangan yang berbentuk Pegadaian yang dikelola oleh BUMN.

5. Perusahaan Pembiayaan

Adalah badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal. Lembaga pembiayaan meliputi beberapa Lembaga, diantaranya :

- a. Perusahaan pembiayaan
- b. Perusahaan modal ventura
- c. Perusahaan pembiayaan infrastruktur

Berikut lembaga keuangan bergerak dalam pembiayaan antara lain : FIF, Adira Finance, WOM Finance.

6. Perusahaan Penjamin

Adalah badan hukum yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usaha melakukan penjaminan.

7. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Adalah fasilitas yang diberikan kepada badan usaha termasuk perorangan dalam rangka mendorong kegiatan ekspor nasional

A. Pengertian UMKM

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dimiliki oleh perorangan atau badan usaha, dan dikategorikan berdasarkan kriteria (modal / aset dan/atau omzet) yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Menurut (Salman Al Farisi, 2022) UMKM sebagai suatu bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Kemudian (Wati, 2024) menyampaikan dalam bahwa UMKM merupakan usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha dengan jumlah karyawan, usaha, dan omzet yang relatif kecil dan biasanya dimulai dengan modal yang terbatas.

UMKM dapat digolongkan menjadi beberapa kriteria yaitu menurut modal usaha dan jumlah omzet pertahun. Kriteria-kriteria UMKM di atur dalam Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021.

Kriteria berdasar modal usaha pada UMKM, jumlah modal tidak termasuk tanah dan bangunan. Berikut kriteria UMKM berdasar modal usaha, antara lain :

1. Usaha Mikro dengan modal usaha maksimal Rp 1 miliar
2. Usaha Kecil dengan modal usaha lebih dari Rp 1 miliar hingga Rp 5 miliar
3. Usaha Menengah dengan modal usaha lebih dari Rp 5 miliar hingga Rp 10 miliar

Berdasar omzet tahunan, UMKM dapat terbagi menjadi tiga kriteria, antara lain :

1. Usaha Mikro dengan omzet tahunan maksimal Rp 2 miliar
2. Usaha Kecil dengan omzet tahunan lebih dari Rp 2 miliar hingga Rp 15 miliar
3. Usaha Menengah dengan omzet tahunan lebih dari Rp 15 miliar hingga Rp 50 miliar

B. Peran Lembaga Keuangan Non Bank

Lembaga Keuangan Non Bank memiliki peran penting dalam memperkuat kemandirian dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023) menegaskan bahwa Lembaga Keuangan Non Bank menjadi pilar penting dalam memperluas kemandirian keuangan masyarakat, yang merupakan hak dasar setiap orang untuk memperoleh akses terhadap produk dan layanan keuangan yang aman, terjangkau, dan berkualitas. (Bi, 2022) juga menekankan bahwa akses perbankan yang merata menjadi faktor kunci dalam mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat.

Kontribusi Lembaga Keuangan Non Bank juga tidak hanya memberikan modal usaha, tetapi juga menyediakan pendampingan, pelatihan kewirausahaan, dan layanan keuangan non kredit seperti tabungan dan asuransi mikro (Insandi & Gulo, 2025). Kontribusi ini dapat mendukung penguatan kapasitas UMKM dalam mengelola usaha secara berkelanjutan.

Beberapa Lembaga Keuangan Non Bank yang memiliki program pendampingan terpadu, seperti ULaMM dan Mekaar yang dikelola PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Program ini menggabungkan

pemberian modal dengan pelatihan dan dukungan manajemen bagi usaha mikro dan kecil, sehingga tidak hanya memberikan modal kerja tetapi juga membangun kemampuan wirausaha pelaku UMKM.

Peranan Lembaga Keuangan Non Bank lainnya adalah menyediakan akses pembiayaan alternatif bagi pelaku UMKM yang tidak memenuhi kriteria *bankable* dan mengalami hambatan dalam memperoleh kredit dari lembaga perbankan. Lembaga Keuangan Non Bank seperti perusahaan pembiayaan (*multifinance*), modal ventura, pegadaian, koperasi simpan pinjam, dan *fintech* memberikan pembiayaan mikro dan kredit usaha kecil yang membantu UMKM berkembang.

PT. Esta Dana Ventura merupakan salah satu dari Lembaga Keuangan Non Bank yang mempunyai peran dalam penyedia pembiayaan alternatif bagi UMKM. Dalam aktifitas operasional sebagai penyedia pembiayaan terhadap UMKM, PT. Esta Dana Ventura memberikan kemudahan persyaratan dalam pengadaan pembiayaan (Irma, 2024) yaitu dengan tidak menggunakan agunan dan kemudahan dalam angsuran pembiayaan.

Kemudahan yang ditawarkan oleh PT. Esta Dana Ventura, memberikan manfaat tersendiri bagi UMKM khususnya di Kecamatan Pamanukan. UMKM menjadi terbantu dan mendapat dukungan dalam hal pengelolaan operasional dan keuangan. Dengan demikian PT. Esta Dana Ventura turut mendukung peningkatan perekonomian dan pemerataan ekonomi masyarakat.

METODOLOGI

PT. Esta Dana Ventura berdiri pada tanggal 9 Februari 2015. Kantor pertama EDV berada di Ruko BSD Junction Blok A No/11 Serpong Tangerang, yang merupakan Kantor Pusat Dan Training Centre, bergerak pada bidang Lembaga Keuangan Non Bank dengan model modal ventura /microfinance institute. Esta Dana Ventura sendiri telah resmi mengantongi izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan nomor KEP - 8/D.05/2015 untuk melaksanakan kegiatan usaha modal ventura.

Kehadiran Esta Dana Ventura bertujuan memberikan alternatif kepada masyarakat untuk mendapatkan sumber dana modal usaha yang lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan pengajuan pembiayaan dana modal

usaha dari sektor perbankan serta membantu masyarakat yang wilayahnya belum terjangkau oleh lembaga pinjaman keuangan agar dapat menikmati pinjaman dana usaha. Melalui tujuan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan masyarakat.

Cabang pertama Esta Dana Ventura adalah KCU Cikupa yang didirikan pada tanggal 24 maret 2015, dengan asset 83 Pegawai, 8 Kantor Cabang, yang berada di wilayah Tangerang, Bekasi Karawang dan Sulutgo. Esta Dana Ventura berlokasi di Wisma D'esta Jl. Ruko Tol Bolevard Kavling Komersial Blok AH 2 No.7 A BSD City Tangerang Banten 15310, turut berkontribusi dalam pemberdayaan perempuan Indonesia, di mana biasanya kaum perempuan turut serta dalam meningkatkan perekonomian keluarga menjadi lebih produktif. Oleh karena itu, Esta Dana Ventura ingin membantu kaum perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarganya melalui pemodalan, edukasi, serta pendampingan dalam berwirausaha kepada kaum perempuan terutama bagi keluarga menengah kebawah.

Pada tahun 2016, asset yang dimiliki oleh esta dana ventura, dengan peningkatan karyawan sebanyak 383 Pegawai, 25 Kantor Cabang, yang berada di wilayah Tangerang, Bekasi, Karawang, Bogor, Depok dan Sulutgo.

PT. Esta Dana Ventura memantapkan perannya di Indonesia bagian timur dengan pembukaan Gedung baru di Gorontalo pada tahun 2018. Dengan pembukaan Gedung baru yang dinamai Wisma D'Esta tersebut diharapkan dapat memperkuat komitmen PT. Esta Dana Ventura untuk memperluas jaringannya dalam membantu pengusaha UMKM dan kaum wanita yang tidak memiliki akses terhadap Lembaga Keuangan Perbankan. Asset yang dimiliki oleh esta dana ventura di 2018 mengalami peningkatan karyawan sebanyak 1989 Pegawai, 100 Kantor Cabang, yang berada di wilayah Sulutgo Maluku Utara, Sulseltra, dan JBB (Jawa Bagian Barat).

Kemudian pada tahun 2019, PT. Esta Dana Ventura peningkatan karyawan menjadi sebanyak 2000 Pegawai, 200 Kantor Cabang, yang berada di wilayah Sulutgo Maluku Utara, Sulseltra, dan JBB (Jawa Bagian Barat).

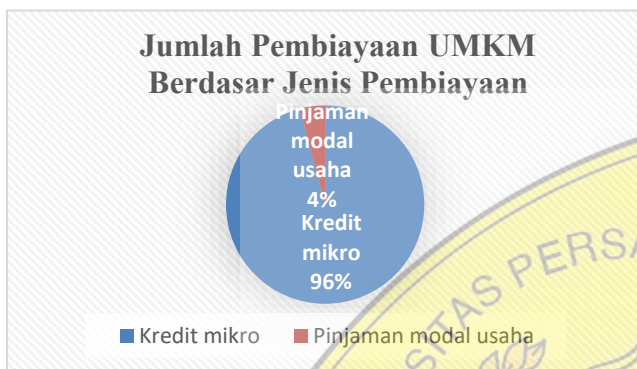
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis Pembiayaan

Sesuai akte perizinan dari Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP - 8/D.05/2015, PT. Esta Dana Ventura merupakan perusahaan dalam bidang penyedia modal ventura. Dalam melaksanakan kegiatan operasional PT. Esta Dana Ventura memberikan layanan penyediaan dana alternatif bagi konsumennya.

Berikut merupakan jenis-jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh PT. Esta Dana Ventura kepada konsumen atau nasabah yang merupakan pelaku UMKM, antara lain :

a. Pembiayaan Kredit Mikro dengan tawaran jumlah dana sebesar Rp. 1.000.000 s/d



Rp. 10.000.000, dengan jangka waktu pembayaran (tenor) 6 bulan s/d Rp. 12 bulan, dengan target penerima pelaku usaha mikro perempuan.

b. Pembiayaan Pinjaman Modal Usaha dengan tawaran jumlah dana sebesar Rp. 5.000.000 s/d Rp. 15.000.000, dengan jangka waktu pembayaran (tenor) 6 bulan s/d Rp. 18 bulan, dengan target penerima UMKM sektor perdagangan.

Berdasarkan data yang didapat selama observasi, Jumlah konsumen yang mengajukan dana pembiayaan sejumlah 194 UMKM dengan jenis pembiayaan kredit mikro sebanyak 186 UMKM dan jenis pembiayaan modal usaha sebanyak 8 UMKM.

Berikut tabel data jumlah pembiayaan berdasar jenis pembiayaan.

2. Ketentuan dan Persyaratan Pembiayaan

PT. Esta Dana Ventura sangat humanis dalam memberikan ketentuan dan persyaratan pada saat pengajuan dana pembiayaan, konsumen atau nasabah tidak perlu memberika, anggunan baik berupa fisik maupun non fisik. Konsumen atau nasabah hanya perlu menyerahkan kartu identitas yaitu berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan alamat sesuai dengan yang tertera dalam Kartu Tanda

Penduduk dan Surat Domisili Usaha serta Surat Rekening Listrik atau PDAM.

KESIMPULAN

1. PT. Esta Dana Ventura merupakan lembaga keuangan non bank yang berperan aktif dalam pembiayaan UMKM di kecamatan Pamanukan. Dalam penyaluran pembiayaan, PT. Esta Dana Ventura memfokuskan kepada UMKM berjenis kelamin perempuan. Sistem yang dalam kegiatan perasional mengan sistem jemput bola atau mengunjungi langsung ke konsumen dan tempat usaha konsumen.

2. Jenis pembiayaan yang diberikan sesuai kebutuhan pelaku UMKM, yaitu berupa kredit mikro, dengan jumlah dana pembiayaan Rp. 1.000.000 – Rp. 10.000.000, dengan tenor selama 6 - 12 bulan. Yang ke dua berupa Pinjaman modal usaha, dengan jumlah dana Rp. 5.000.000 – Rp. 15.000.000, dengan tenor selama 6 – 18 bulan.

3. Proses pengajuan dana pembiayaan sangat mudah yaitu dengan menyerahkan data diri UMKM dan tanpa menggunakan anggunan. Proses pembayaran angsuran juga memperoleh kelonggaran sesuai perjanjian.

PT. Esta Dana mempunyai dampak positif terhadap UMKM. Mayoritas penerima pembiayaan melaporkan adanya peningkatan omset dan perluasan usaha setelah mendapatkan pinjaman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak PT. Esta Dana Ventura yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi DIII Manajemen atas bimbingan akademik serta fasilitas yang diberikan selama proses penyusunan penelitian. Tidak lupa penulis menghargai kontribusi dari dosen pembimbing, rekan mahasiswa, serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Mukhlis, K. S. (2024). Strategi Pengembangan kapasitas Produk Umkm. 230-233.
- Al, S. E. (2020). *Akses Pembiayaan Umkm Dalam Pengembangan* , 15-25.
- Anisa Sertiani, B. N. (2021). *PENERAPAN PERENCANAAN KAPASITAS PRODUKSI DENGAN* , 59-72.
- Aster Wahid Nugroho, A. S. (2025). Peluang Dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro kecil. 578-581.
- Bi. (2022). *Akses Pembiayaan Umkm Dalam Pengembangan Usaha*, 25-30.
- Budiarto. (2021). Akses Pembiayaan Umkm Dalam Pengembangan Usaha. 3-4.
- Mubyarto, N. (2019). *KEBIJAKAN INVESTASI, PENDANAAN, DAN DIVIDEN SEBAGAI* , 328-341.
- Muzdalifah, i. I. (2018). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Indonesia. 3(1).
- R. Suryani, D. P. (2021). Lembaga Keuangan Non-bank dan Inklusi keuangan Di Indonesia. 1-8.
- Rini, d. (2020). Peran Lembaga Keuangan Non-bank Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. 45-53.
- Santosa, B. (2020). Peran Modal Ventura Dalam Pembiayaan Modal Kerja Umkm. 51-53.
- Sosiilo, A. (2025). Peluang Dan Tantangan Pengembangan usaha Mikro Kecil. 582-593.
- Sulaeman, A. e. (2020). *Akses Pembiayaan Umkm Dalam Pengembangan* , 15-25.
- USAHA, A. P. (2021). *budiarto*, 3-4.
- Wati, a. e. (2024). *akses Pembiayaan Umkm Dalam Pengembangan*, 20-25.
- Wicaksono. (2022). Akses Pembiayaan Umkm Dalam Pengembangan Usaha. 3-4.
- Widjaja, S. D. (2020). Akses Pembiayaan Umkm Dalam Pengembangan Usaha. 3-4.
- Yalina Pitri Vira, H. S. (2021). Strategi Perluasan Pasar Produk Pangan Lokal Umkm. 3465-3475.
- Yuliana, F. (2021). *Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pengembangan Umkm*, 10-13.
- Yuliana, F. (2021). *Peran Lembaga Keuangan Non-bank Dalam Pembiayaan Umkm*, 9-11.